

**DILEMA PERKEMBANGAN MASYARAKAT TERNATE
MENGHADAPI TARIKAN TRADISI DAN MODERNITAS
(Studi tentang Orientasi Nilai Bangsawan Ternate)**

DISERTASI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan dalam Bidang
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Promovendus

**SYAHRIL MUHAMMAD
NIM 0603167**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2011**



LEMBARAN PENGESAHAN

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan IPS
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Enok Maryani, M.S.
NIP: 19600121 198503 2 001

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI

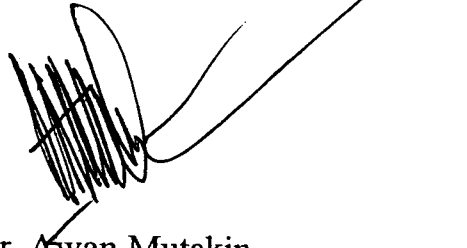
UJIAN TAHAP II

Promotor Merangkap Ketua:



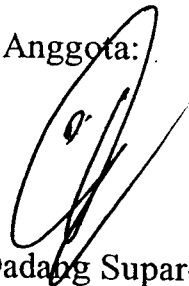
Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA

Ko-Promotor Merangkap Sekretaris:



Prof. Dr. Awan Mutakin

Anggota:



Prof. Dr. H. Dadaog Supardan, M. Pd



PERNYATAAN KEASLIAN DESERTASI

Denggan ini saya menyatakan bahwa disertasi ini dengan judul: *Dilema Perkembangan Masyarakat Ternate Menghadapi Tarikan Tradisi dan Modernitas (Studi Tentang Orientasi Nilai Bangsawan Ternate)* beserta seluruh isinya adalah benar-benar buah pikiran dan karya saya sendiri. Dalam penyusunannya, saya telah mengikuti prosedur, tata cara, dan memegang teguh etika moral pengutipan yang dibenarkan dan diakui oleh masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya selaku pribadi dan abdi negara siap mempertanggungjawabkan secara hukum dan moral akademis, bilamana dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan atas karya saya ini, ataupun bilamana klaim terhadap keaslian disertasi ini sebagai buah karya pribadi saya.

Bandung, Januari 2011

Yang membuat pernyataan



Syahril Muhammad



PERSEMBAHAN

MOTTO :

Dan berpeganglah kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat kepadamu ketika dahulu bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara, dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

(Q.S. Al-Imran, 3:108)

Dipsersembakan kepada

Ayahanda (almarhum) dan Ibunda (almarhumah) yang telah mendidikku dengan segala pengorbanannya

Dan Isteri serta anak-anakku yang sabar menanti sampai tugas akhir selesai.



ABSTRAK

Syahril Muhammad (2011). *Dilema Perkembangan Masyarakat Ternate Menghadapi Tarikan Tradisi dan Modernitas (Studi Tentang Orientasi Nilai Bangsawan Ternate)*. Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Promotor: Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA; Ko-Promotor: Prof. Dr. Awan Mutakin; Anggota: Prof. Dr. Dadang Supardan, M.Pd

Tujuan penelitian ialah untuk menemukan informasi tentang respon masyarakat dan bangsawan Ternate menghadapi tarikan tradisi dan modernitas dalam upaya merumuskan suatu kerangka konseptual masyarakat lokal untuk kepentingan pelaksanaan proses pendidikan secara umum dan pendidikan IPS pada khususnya.

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumenter. Wawancara dilakukan terhadap sejumlah informan yang dipilih secara *purposive* dalam penelitian ini. Kajian dokumenter dilakukan terhadap sumber-sumber primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengenalan nilai-nilai modernitas di Ternate pada umumnya melalui pendidikan (sekolah) dan organisasi sosial politik. Melalui pendidikan disalurkan ide-ide baru kepada masyarakat, (2) bangsawan Ternate bersikap responsif dalam menghadapi modernitas. Artinya di samping menerima nilai-nilai baru, mereka juga tetap melestarikan nilai-nilai tradisi yang masih relevansi dengan perkembangan kehidupan masyarakat, (3) tarikan tradisi dan modernitas di kalangan bangsawan Ternate, dalam hal akses politik, cukup *meningkat* perkembangannya. *Sebagian bangsawan sering digunakan oleh para elit politik lokal untuk kepentingan politik dan (4) upaya melestarikan nilai-nilai tradisional yang berlangsung di masyarakat dilakukan melalui lembaga pendidikan.*

ABSTRACT

Syahril Muhammad (2011). *Dilemma of Ternate Community Development in Facing Tradition and Modernity Forces (Study of Value Orientation among Ternate Noblemen)*. Study Program of Social Science Education, History Education Concentration, School of Post Graduate, Indonesia University of Education. . Promotor: Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA; Ko-Promotor: Prof. Dr. Awan Mutakin; Anggota: Prof. Dr. Dadang Supardan, M.Pd

The aim of this study is to find out the information about response of Ternate community and noblemen in facing tradition and modernity forces in an effort to formulate conceptual framework of local community for the sake of education process implementation in general and Social Science education in particular.

Data collection use interview and documenter technique. Interview is conducted toward several informants who are selected in purposive in this study. Documenter study is done toward primary and secondary sources.

Result of study show that (1) introduction of modernity values in Ternate generally is through education (schooling) and politic social institutions. (2) Ternate noblemen have responsive attitude in facing modernity, it means that beside accepting new values, they also keep preserve tradition values which still relevant with development of community life, (3) tradition and modernity forces among Ternate noblemen, in a case of politic access, is quite increase in its development. Some of noblemen often used by certain local politic elite for political interest and (4) effort to preserve traditional values which prevail in community is done through education institution.



KATA PENGANTAR

Ketika kita kembali mengkaji peninggalan sejarah masa lalu, maka bayangan kita akan langsung merujuk pada segala bentuk yang sifatnya tradisional. Hal demikian terjadi karena sebagian dari kita sering berdalil bahwa tradisional dianggap ketinggalan zaman, sehingga tidak layak untuk disandarkan dengan sesuatu yang dianggap modern. Kondisi demikian mengakibatkan sebagian di antara kita menganggap nilai tradisional tidak perlu dilestarikan di masa kini. Kondisi ini terlihat pada semakin menurunnya penggunaan prangkat-prangkat dan simbol-simbol tradisi di tengah masyarakat.

Hal demikian menunjukkan pada kita bahwa masyarakat masa kini telah mengalami penurunan tingkat kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap nilai budayanya. Padahal disisi lain, tradisional tidak harus berarti terbelakang. Budaya tradisional sangat dan selalu terkait dengan proses perubahan ekonomi, sosial dan politik dari masyarakat pada tempat mana budaya tradisional tersebut melekat. Budaya tradisional selalu mengalami perubahan yang dinamis, dan oleh karena itu budaya tradisional tidak mengganggu proses pembangunan yang berkelanjutan.

Memang kita ketahui setiap masyarakat mengalami dinamika budaya sehingga karena itu mau tidak mau mengalami perubahan budaya pula. Akan tetapi masyarakat yang sadar akan pentingnya mempertahankan kepribadiannya cenderung berusaha melaksanakan proses perubahan ini secara selektif adaptif dan penuh kehati-hatian

agar tidak terjadi goncangan-goncangan yang bisa merugikan kemantapan jati diri mereka. Oleh karena itu masyarakat yang selalu menjaga dan melestarikan nilai-nilai tradisional itu berarti mereka memiliki kesadaran untuk berusaha mempertahankan kontinuitas akar budayanya sejalan dengan usaha mengadakan perubahan yang adaptif positif.

Demikian juga kedudukan bangsawan Ternate dalam menghadapi tarikan tradisi dan modernitas, mereka tetap memelihara tradisi-tradisi sebagai simbol atau identitas mereka. Di samping itu pula bangsawan Ternate juga tetap mendorong perkembangan dan perubahan yang sedang dihadapinya.

Sikap bangsawan Ternate terhadap pemberlakuan tradisi-tradisi lama, mereka tetap menerima sepanjang tidak menghambat perkembangan dan kemajuan pembangunan masyarakat. Dalam masyarakat terdapat pula sistem dan tata nilai-nilai tradisional berlangsung secara turun-temurun. Di mana posisi bangsawan dalam menghadapi kedua keadaan ini antara laju pertumbuhan pembangunan dan modernisasi dan kuatnya gerakan pertahanan budaya lokal yang dijunjung oleh masyarakat. Pertahanan budaya lokal mencerminkan keadaan masyarakat yang kuat dalam menghadapi gerakan pembaharuan dan kemajuan modernitas. Akan tetapi dalam menghadapi gerakan modernitas itu para bangsawan Ternate dan rakyatnya tetap mendorong dan menerima modernitas dan tetap melesterikan tradisi lokal guna mendorong pertumbuhan dan pengembangan nilai-nilai kebudayaan lokal.

Penelitian berkenaan dengan Dilema Perkembangan Masyarakat Ternate Menghadapi Tarikan Tradisi dan Modernitas diharapkan dapat memberikan landasan alternatif bagi masyarakat dalam menghadapi dinamika budaya di era globalisasi dan modernitas di masa kini dan masa depan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pemerintah (Dinas Pendidikan Kota Ternate) maupun lembaga-lembaga sosial masyarakat (LSM) untuk merumuskan program pengembangan budaya lokal melalui kurikulum sekolah khususnya dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Di samping itu, hasil penelitian ini dijadikan dasar untuk mengembangkan nilai-nilai budaya lokal sebagai upaya membangun identitas diri sebagai wujud budaya Indonesia yang nyata dan beragam.

Dengan kerendahan hati penyusun menyadari bahwa baru sebagian kecil perkembangan masyarakat Ternate menghadapi tarikan tradisi dan modernitas yang berhasil ditelaah, masih banyak persoalan yang belum disentuh dalam penelitian ini. Mudah-mudahan di antara sekian banyak peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut berbagai permasalahan transformasi nilai-nilai budaya tradisional Ternate.

Akhirnya, semoga disertasi ini dapat berguna bagi semua kalangan teoritis dan praktisi yang sedang mengembangkan program pelestarian budaya lokal baik melalui kurikulum sekolah maupun lembaga-lembaga sosial masyarakat (LSM) serta perguruan tinggi yang lebih bermutu dan lebih relevan dengan tuntutan kebutuhan

masyarakat yang terus mengalami perubahan kehidupan sosial dan budaya di era postmodern ini.

Bandung, Januari 2011

Syahril Muhammad



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Illahi Robbi, karena atas limpahan rahmat dan hidaya-Nya disertasi ini dapat diselesaikan. Sungguh sulit untuk menyatakan bahwa disertasi ini adalah semata-mata karya pribadi penulis, mengingat sejak penyusunan proposal penelitian hingga penyusunan laporan disertasi ini, telah melibat banyak pihak yang berperan dan membantu penyelesaian.

Menyadari atas segala keterbatasan dan merasa berhutang budi atas jasa dan dukungan yang diberikan untuk penyelesaian disertasi ini, sudah seleyaknya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Sunaryo Kartadinata, M. Pd, selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Prof. DR. H. Fuad Abdul Hamied, MA, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak DR. Gufran Ali Ibrahim, MS, selaku Rektor Universitas Khairun Ternate
3. Ibu Prof. DR. Enok Maryani, MS., dalam kapasitas sebagai Ketua Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana UPI.
5. Bapak Prof. Helius Sjamsuddin, Ph.D, dalam kapasitasnya sebagai Promotor atas bimbingan dan arahan yang tanpah pamrih dalam membimbing selama studi di

Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana UPI sekaligus membimbing penyusunan disertasi ini.

6. Bapak Prof. DR. Awan Mutakin, selaku Ko-Promotor yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Berbagai saran, masukan, serta dorongan telah diberikan beliau dengan tanpa pamrih kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan penyusunan disertasi ini.
7. Bapak Prof. DR. H. Dadang Supardan, M.Pd, selaku Anggota promotor yang dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan disertasi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan.
8. Bapak Prof. Dr. Susanto Zuhdi dan Dr. Elly Malihah, M.Si, masing-masing selaku Penguji Disertasi.
9. Bapak Drs. Mudaffar Syah, selaku Sultan Ternate, yang telah memberikan izin untuk mengakses informasi di kroton Ternate dan sekaligus berkenaan melayani wawancara penulis berkaitan dengan materi yang menjadi topik dalam penelitian ini.
10. Bapak Muhdar Mustaffa, BSc, selaku Jogugu Kesultanan Ternate, yang telah berkenaan penulis mengakses informasi dan mewawancarai berkaitan dengan materi-materi yang dikaji dalam penelitian ini.
11. Bapak Drs. H. Rivai Umar, M.Si, Mantan Rektor Universitas Khairun, yang tidak hentinya memberikan dukungan, moril dan materi, serta membangkitkan kembali semangat penulis untuk menyelesaikan penelitian disertasi ini.

12. Bapak dr. H. Husaen Kausaha, M.Kes, selaku Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara, yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materi selama penyusun menjalani perkuliahan dan penyusunan disertasi ini.
13. Bapak Direktur PT Aneka Tambang, bapak Ibrahim dan Ibu Novita yang telah memberikan bantuan dana penelitian dan penulisan disertasi.
14. Bapak Ibu Dosen yang telah mentransformasi Ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswanya. Penulis merasa bangga atas layanan dan keteladanan Pembina Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana UPI yang dengan karakteristik dan jati diri masing-masing telah memberikan bimbingan, sentuhan khazanah keilmuan sejak perkuliahan sampai diselesaikannya penyusunan disertasi ini.
15. Isteri (Nursan Hasan) dan anak-anakku tercinta (Rusmiati, Arifandi dan M. Afiyudin) yang tidak hentinya memberikan dukungan; moril serta membangkitkan kembali semangat penulis yang meredup ketika berada di titik paling kritis untuk kembali bangkit dan terus melangkah mencapai cita-cita dan harapan bersama keluarga.
16. Kawan-kawan peserta Program Studi PIPS SPs UPI angkatan 2006.
17. Kepada pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebut satu persatu yang telah memberi dukungan, bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama proses studi PIPS Sekolah Pascasarjana UPI dari awal hingga selesai.

Semoga bantuan, dukungan dan dorongan serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh balasan setimpal oleh Allah, SWT. Amiin.

Bandung, Januari 2011

Syahril Muhammad

NIM : 0603167



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN DAN KEASLIAN DISERTASI	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian	10
E. Klarifikasi Konsep.....	11
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Pengajuan Konstruksi Teori Tradisi dan Modernitas	14
B. Tradisi dan Orientasi Nilai Budaya	16
1. Munculnya Tradisi	16
2. Orientasi Nilai Budaya	21
C. Pendidikan IPS	29
1. Konsep Dasar Pendidikan IPS	29
2. Tujuan Pendidikan IPS	32
3. Karakteristik Pendidikan IPS	36

D. Pengenalan Nilai-Nilai Modernitas dan Perkembangannya	39
1. Modernitas	39
2. Masyarakat Ternate dalam Modernitas	44
E. Tarikan tradisi dan Modernitas di Kalangan Bangsawan Ternate	46
F. Peranan Bangsawan Ternate Melestarikan Nilai-Nilai Tradisional	55
G. Hasil Penelitian Terdahulu	58

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Metode, Teknik Pengumpulan Data	67
1. Pendekatan	67
2. Metode	71
3. Teknik Pengumpuluan data.....	73
a) Observasi	73
b) Wawancara.....	77
c) Studi Dokumentasi.....	80
B. Instrumen dan Peran Peneliti	81
C. Penentuan Subyek Penelitian	83
1. Subyek Penelitian	83
2. Sumber Data	84
D. Prosedur Penelitian	86
E. Analisis Data dan Penyajian	87

BAB IV. PEMBAHASANA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	90
1. Sejarah Singkat Kota Ternate	90
2. Kondisi Geografis dan Demografi	93
a. Letak Geografis.....	93
b. Iklim dan Tropis	95
c. Jumlah Penduduk	96
3. Kesultanan Ternate	98
4. Perkembangan Islam dan Tradisinya di Ternate.....	101
5. Kesultanan Ternate dalam Kekuasaan Belanda	105

B. Temuan	108
1. Pengenalan Nilai-nilai Modernitas di Kalangan Bangsawan Ternate	109
2. Sikap dan Mentalitas Bangsawan Ternate Menghadapi Tarikan Tradisi dan Modernitas	114
3. Gambaran Aktual Menegenai Tarikan Tradisi dan Modernitas di kalangan Bangsawan Ternate	121
4. Peranan Bangsawan Ternate dalam Melestarikan Nila-nilai Tradisional	126
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	131
a. Pengenalan Nilai-nilai Modernitas di Kalangan Bangsawan Ternate	132
b. Sikap dan Mentalitas Bangsawan Ternate Menghadapi Tarikan Tradisi dan Modernitas.....	138
c. Gambaran Aktual Menegenai Tarikan dan Modernitas di Kalangan Bangsawan Ternate	155
d. Peranan Bangsawan Ternate dalam Melestarikan Nila-nilai Tradisional	168
e. Hubungan Tarikan Tradisi dan Modernitas di Kalangan Bangsawan dalam Pendidikan IPS	173
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	179
B. Rekomendasi.....	181
DAFTAR PUSTAKA	182
LAMPIRAN-LAMPIRAN	197

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
2.2	Lima masalah dasar yang menentukan orientasi nilai budaya manusia	25
2.6	Perbedaan dua tipe masyarakat menurut Weber	46
2.7	Perbandingan antara Teori Modernitas Klasik dan Teori Modernitas Baru	52
3.10	Nama dan kode Subjek Penelitian	88
3.12	Matriks Triangulasi	91
4.13	Nama pulau di kota Ternate menurut luas dan status	97
4.14	Jumlah Kecamatan di Kota Ternate Menurut Luas Laut dan Daratan.....	98
4.15	Jumlah Penduduk Kota Ternate Menurut Jenis Kelamin	99
4.16	Jumlah Penduduk Kota Ternate Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.....	100
4.18	Tarikan Tradisi dan Modernitas pada Aspek Pemeliharaan Nilai-nilai Kesultanan di Kalangan Bangsawan Ternate.....	165
4.19	Akses Jabatan Publik Para Bangsawan Ternate Priode 1999-2009	168
4.20	Bangkit Kembali Kesultanan-Kesultanan di Maluku Utara	171

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Konstruksi Teoritis Tradisi dan Modernitas	18
2.3	Proses Respon Individu Terhadap Stimulus Lingkungan.....	27
2.4	Model pembentukan perilaku sosial yang dipengaruhi orientasi ruang dan waktu	28
2.5	Perubahan Nilai Budaya dalam Proses Modernisasi	31
2.8	Komponen Barikade dalam Masyarakat Tradisional	52
2.9	Perubahan Masyarakat Sekularisasi	54
3.11	Bagan Prosedur Penelitian	90
4.17	Pembagian Tipe Religio Kultural	147
4.21	Kunci Konsep Pendidikan IPS.....	182

